



TOP STORIES



MONETER

BI Menghadapi Dilema Kebijakan Suku Bunga

Bank Indonesia perlu menyeimbangkan kebutuhan menjaga stabilitas rupiah dan inflasi dengan upaya menopang pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini mempersempit ruang pelonggaran moneter dalam waktu dekat.



PERDAGANGAN

IEU-CEPA Membuka Peluang Ekspor Sawit

Akses pasar yang lebih baik ke Uni Eropa berpotensi meningkatkan ekspor sawit Indonesia hingga dua kali lipat, meskipun persyaratan keberlanjutan tetap menjadi tantangan utama.



GLOBAL

Prabowo Mendorong Ketahanan Domestik melalui BRICS

Indonesia menyerukan penguatan kemandirian pangan, energi, industri, dan teknologi agar negara-negara BRICS lebih tahan menghadapi ketidakpastian global.



GLOBAL

BRICS Diminta Memberikan Manfaat Ekonomi Nyata

Presiden Prabowo menekankan bahwa kekuatan BRICS harus diterjemahkan menjadi peningkatan perdagangan, investasi, dan kesejahteraan yang lebih konkret bagi negara anggota.



FISKAL

Harga Minyak Tinggi Menekan Fiskal Indonesia

Harga Brent yang kembali melampaui US\$100 per barel meningkatkan risiko pembengkakan subsidi energi dan kompensasi BBM, sehingga ruang belanja pemerintah berpotensi semakin terbatas.

MARKET SNAPSHOTS



ICBI
INDEX

438,6575

▼ -0,13%



USD /
IDR

Rp 17.611

▲ +0,36%



BI RATE

5.75%

— UNCHANGED



UST 10Y
YIELD

4,975%

▲ +3,1 bps



INDOGB
1Y YIELD

6,682%

▲ +1,96 bps



INDOGB
5Y YIELD

6,977%

▲ +3,52 bps



INDOGB
10Y
YIELD

7,136%

▲ +2,98 bps



INDOGB
15Y
YIELD

7,171%

▲ +1,63 bps



INDOGB
20Y
YIELD

7,177%

▲ +1,02 bps



INDOGB
30Y
YIELD

7,177%

▲ +0,81 bps

Sumber: PHEI IGSYC per 11 September 2026 (Today vs Yesterday); Bloomberg Treasury & Money Markets (AS & Indonesia).

Fixed Income Sales Desk — Contact



VIRINE
Fixed Income Sales
☎ 0811-891-956



GAUTAMA
Fixed Income Sales
☎ 0822-9877-2771



SANY
Fixed Income Sales
☎ 0812-1931-5775



DINA
Fixed Income Sales
☎ 0812-8497-5250



ALFI
Fixed Income Sales
☎ 0821-2234-7443

DISCLAIMER

This report is prepared by PT Samuel Sekuritas Indonesia for information purposes only and is not a solicitation to buy or sell any securities. All information contained herein is obtained from sources believed to be reliable, however we do not guarantee its accuracy or completeness. Investors should make their own independent decisions and bear the risks accordingly.



Sorotan Utama Pada Penutupan Pasar 11 September 2026

VOLUME OTC (SESI TERAKHIR)

Rp37,86T

≈182 seri • 3.051 transaksi

SERI TERAKTIF

PBS040

Rp8,80T • 80 transaksi

BI RATE

5,75%

Ditahan • RDG berikutnya 23 Sep



RINGKASAN SESI

Kurva yield SBN (PHEI IGSYC) melanjutkan kenaikan pada 11 September, kali ini memuncak di tenor 5Y-8Y (+3,49 hingga +3,63bps) — sektor paling tertekan dua sesi berturut-turut. Tenor pendek (1Y-2Y) naik lebih moderat (+1,96 hingga +2,77bps), sementara tenor panjang (20Y-30Y) paling tertahan (+0,81 hingga +1,02bps). ICBI ditutup melemah ke **438,6575** (-0,13%). Aktivitas pasar sekunder tetap solid dengan volume outright pemerintah & SBSN mencapai **Rp37,86 triliun** dari ≈182 seri (3.051 transaksi). Rupiah bergerak di **17.611**, sementara yield UST 10Y naik lanjutan +3,1bp ke 4,975%.



AKTIVITAS PERDAGANGAN

Volume OTC SUN/SBSN Solid di Rp37,86 Triliun

Volume perdagangan outright SUN & SBSN di pasar sekunder OTC tercatat Rp37,86 triliun dari 182 seri (3.051 transaksi) pada sesi berjalan. PBS040 (SBSN jatuh tempo 2030) kembali menjadi seri teraktif dengan volume Rp8,80 triliun dari 80 transaksi, diikuti FR0110, FR0108, FR0111, dan FR0109 — kali ini didominasi seri SUN konvensional.



PASAR UANG & RUPIAH

Rupiah Melemah Lanjutan ke 17.611, Yield UST 10Y Naik Lanjutan

USD/IDR bergerak ke **17.611**, melemah +64 poin (+0,36%) dari 17.547 pada sesi sebelumnya, sejalan dengan penguatan US Dollar Index ke 99,12 (+0,07%). Di pasar global, yield UST 10Y naik lanjutan +3,1bp ke 4,975%, melanjutkan tren kenaikan beberapa sesi terakhir.



FISKAL

Harga Minyak Tinggi Menekan Ruang Fiskal Indonesia

Harga Brent yang kembali melampaui US\$100/barel meningkatkan risiko pembengkakan subsidi energi dan kompensasi BBM, sehingga ruang belanja pemerintah berpotensi semakin terbatas. Di sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia juga menghadapi dilema serupa — menyeimbangkan stabilitas rupiah dan inflasi dengan upaya menopang pertumbuhan, yang mempersempit ruang pelonggaran suku bunga dalam waktu dekat.



KOMODITAS & GLOBAL

Minyak Terkoreksi Tajam -2,94% ke US\$104,47, Yield UST Naik Lanjutan

Brent Oil terkoreksi tajam -2,94% ke US\$104,47/barel setelah sempat menyentuh US\$109,62 — masih di atas US\$100 dan tetap menjadi risiko fiskal domestik. IDX Composite (JCI) kembali melemah -0,73% ke 6.541,38, sementara yield UST 10Y naik lanjutan +3,1bp ke 4,975% dan Gold terkoreksi -0,39% ke US\$4.390,00/oz. CDS Indonesia 10Y relatif stabil di 134,11 (+0,01%). Di ranah geopolitik-ekonomi, Indonesia mendorong penguatan BRICS sebagai wahana ketahanan pangan-energi, sementara IEU-CEPA membuka peluang ekspor sawit yang lebih besar ke Uni Eropa.

PERUBAHAN YIELD SBN (CLOSING)		
Tenor	Yield (%)	Perubahan (bp)
1Y	6,6822	+1,96
2Y	6,7711	+2,77
3Y	6,8489	+3,07
4Y	6,9178	+3,31
5Y	6,9771	+3,52
6Y	7,0262	+3,63
7Y	7,0655	+3,62
8Y	7,0960	+3,49
9Y	7,1190	+3,26
10Y	7,1361	+2,98
15Y	7,1710	+1,63
20Y	7,1765	+1,02
30Y	7,1773	+0,81

Sumber: PHEI IGSYC per 11-September-2026 (kolom Today vs Yesterday). Kenaikan yield berlanjut, memuncak di tenor 5-8Y, tenor pendek dan panjang naik lebih terbatas.

INSTRUMEN SPOT & KOMODITAS		
Instrument	Terakhir	Perubahan
USD/IDR	17.611	+64 (+0,36%)
US Dollar Index	99,12	+0,07%
Brent Oil	USD104,47	-2,94%
Emas (Spot)	USD4.390,00	-0,39%
CDS Indonesia 10Y	134,11	+0,01%
UST 10Y Yield	4,975%	+3,1bp
IDX Composite	6.541,38	-0,73%

5 SERI TERAKTIF — VOLUME OTC				
Seri	Jatuh Tempo	Harga	Volume (Rp T)	Transaksi
PBS040	15/11/2030	93,10	8,80	80
FR0110	15/5/2032	101,20	3,83	70
FR0108	15/4/2036	95,70	3,59	135
FR0111	15/3/2037	99,00	2,20	171
FR0109	15/3/2031	95,80	2,01	60

Sumber: rekap trade OTC SSEI sesi berjalan. Volume lebih berimbang antara seri SUN dan SBSN dibanding sesi sebelumnya.

KEPEMILIKAN ASING SBN (DJPPR)			
Tanggal	SUN (Rp T)	SBSN (Rp T)	Total (Rp T)
2 Sep	892,03	17,25	909,28
4 Sep	900,46	17,25	917,71
7 Sep	898,40	17,25	915,66

Posisi terakhir yang tersedia per 7 September (rilis DJPPR lag beberapa hari); turun Rp2,05T dari 4 September.

KURVA YIELD SBN – PERUBAHAN HARIAN (bp)
11 September 2026 vs 10 September 2026 — sumber: PHEI IGSYC



KENAIKAN YIELD BERLANJUT, MEMUNCAK DI TENOR 5-8Y, TENOR PENDEK & PANJANG NAIK LEBIH TERBATAS

USD/IDR 17.611 +64 (+0,36%)	US 10Y 4,975% +3,1bp	Brent Oil USD104,47 -2,94%	Emas (Spot) USD4.390,00/oz -0,39%	IDX Composite 6.541,38 -0,73%	US Dollar Index 99,12 +0,07%
--	-----------------------------------	---	--	--	---

FIXED INCOME SALES DESK — CONTACT

**VIRINE**
Fixed Income Sales
0811-891-956**GAUTAMA**
Fixed Income Sales
0822-9877-2771**SANY**
Fixed Income Sales
0812-1931-5775**DINA**
Fixed Income Sales
0812-8497-5250**ALFI**
Fixed Income Sales
0821-2234-7443

DISCLAIMER

This report is prepared by PT Samuel Sekuritas Indonesia for information purposes only and is not a solicitation to buy or sell any securities. All information contained herein is obtained from sources believed to be reliable, however we do not guarantee its accuracy or completeness. Investors should make their own independent decisions and bear the risks accordingly.

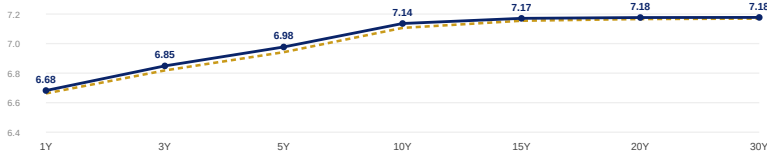


IDE PERDAGANGAN PER SEGMENT INVESTOR

DESK POSITIONING	DURATION PANGKAS DURASI DI BELLY (5-8Y) — TERTEKAN 2 SESI BERTURUT	CURVE KENAIKAN YIELD BERLANJUT — MEMUNCAK DI TENOR 5Y-8Y	IDR MELEMAH LANJUTAN (17.611) — DOLAR AS MENGUAT	FOREIGN FLOW ASING TURUN Rp2,05T (posisi 7 Sep)	LIQUIDITY VOLUME OTC SOLID Rp37,86T — PBS040 SERI TERAKTIF
------------------	---	---	---	--	---

INDOGB YIELD CURVE

Current (11 September 2026) vs Sesi Sebelumnya (10 September 2026)



— Current (11 Sep 26) — Sesi Sebelumnya (10 Sep 26)

★ KENAIKAN YIELD BERLANJUT, MEMUNCAK DI TENOR 5Y-8Y (+3,5bp) — tenor pendek & panjang naik lebih terbatas

SAMUEL RV MONITOR

Trade / Spread	Level	Signal	View
2s10s	+36,5bp	●	Melebar tipis dari 36,3bp
10s30s	+4,1bp	●	Menyempit tajam dari 6,3bp
Tenor 6Y	+3,63bp	●	Kenaikan terbesar, belly tertekan 2 sesi berturut
Tenor 7Y	+3,62bp	●	Kenaikan kedua terbesar, tekanan belly berlanjut
Tenor 1Y	+1,96bp	●	Naik lebih moderat dibanding belly
Tenor 30Y	+0,81bp	●	Paling tertahan, tetap menarik untuk carry
Volume OTC 11 Sep	Rp37,86T	●	Volume solid, PBS040 seri teraktif
● Attractive ● Neutral ● Expensive / Avoid			

Kurva PHEI IGSYC per 11 September 2026 (Today vs Yesterday).

SEGMENT INVESTOR	Bias	Objective	Ide / Trade	Why (Ringkas)	Catalyst	Risiko Utama
BANK & TREASURI	●Netral, Kelola Durasi Pendek	Carry & Liquidity Management	INDOGB 1-2Y — RELATIF TERTAHAN DIBANDING BELLY	Tenor 1Y-2Y naik lebih moderat (+1,96 hingga +2,77bp) dibanding belly yang naik hingga +3,63bp — posisi carry likuiditas tetap defensif saat rupiah masih tertekan	Arah USD/IDR & rilis data inflasi AS	Pelemahan rupiah lebih tajam dapat memaksa BI menahan atau menaikkan suku bunga
MANAJER INVESTASI (FUND MANAGER)	●Netral, Tunggu Stabilisasi	Total Return	TUNDA AKUMULASI BELLY (5Y-8Y) HINGGA YIELD STABIL	Belly kurva naik tajam +3,5 hingga +3,6bp dua sesi berturut-turut — tunggu konfirmasi stabilisasi sebelum menambah durasi di sektor ini; volume OTC solid di Rp37,86T menunjukkan aktivitas repricing masih berlangsung	Data CCI/PMI lanjutan & stabilitas rupiah	Pelemahan rupiah berkepanjangan dapat menunda pelonggaran BI
ASURANSI	●Selective Duration Panjang	Yield + ALM	INDOGB 20-30Y — MANFAATKAN YIELD BACKUP UNTUK ALM	Tenor panjang naik paling terbatas (+0,81 hingga +1,02bp) dibanding belly, tetap relevan untuk ALM liabilitas jangka panjang pada level yield yang kini lebih tinggi — FR0110 (jatuh tempo 2032) tercatat aktif dengan volume Rp3,83T	Data inflasi & PMI lanjutan	Tekanan inflasi dari kenaikan harga minyak dapat mendorong yield naik lebih lanjut
DANA PENSIUN	●Selective Duration	Liability Matching	FR SERI 15-20Y — AKUMULASI BERTAHAP PASCA YIELD NAIK	Tenor panjang naik terbatas (+1,02 hingga +1,63bp), memberi entry level yang lebih menarik untuk liability matching jangka menengah-panjang — aktivitas sekunder tetap solid (Rp37,86T)	Aktivitas sekunder tetap solid	Pelemahan rupiah lanjutan dapat menekan sentimen SBN
INVESTOR RITEL / HNW	●Income Focus, Waspada Risiko	Lock Attractive Yield	INDOGB TENOR PENDEK (1-2Y) — KENAIKAN PALING TERBATAS	Tenor 1Y-2Y naik lebih moderat (+1,96 hingga +2,77bp) dibanding belly yang naik tajam, mempertahankan yield menarik ~6,7-6,8% — cocok investor ritel yang mencari instrumen relatif bebas risiko	Data inflasi & PMI lanjutan	Pelemahan rupiah lanjutan dapat menekan return riil

★ DESK TRADE OF THE DAY

WASPADA BELLY, TENOR PANJANG PALING TERTAHAN

Yield Tenor 30Y (paling tertahan) 7,177% (+0,81bp)

Yield Tenor 6Y (kenaikan terbesar) 7,026% (+3,63bp)

Spread 6Y-30Y +15,1bp

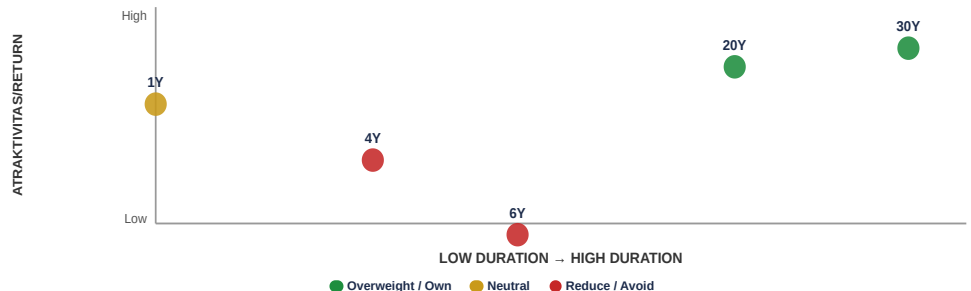
Horizon Jangka pendek-menengah, pantau rupiah & data inflasi AS

Catalyst: Rupiah di 17.611 dan penguatan dolar AS mendorong kenaikan yield 2 sesi berturut, kini memuncak di belly (5Y-8Y); tenor panjang relatif paling terlindungi

Best For: Asuransi, Dana Pensiun (entry tenor panjang)

Risk: Pelemahan rupiah lebih lanjut dapat mendorong yield naik lebih jauh di seluruh kurva

RISK-REWARD / ATTRACTIVENESS MAP



KALENDER DATA & EVENT UTAMA

09 SEP	15 SEP	23 SEP	30 SEP	01 OKT
Consumer Confidence Index (Aug)	External Debt (Utang Luar Negeri)	BI-Rate (RDG BI Perdana Gub. Baru)	Bloomberg Sept. Indonesia Economic Survey	PMI Manufaktur & Trade Balance (Sep)
MEDIUM IMPACT	MEDIUM IMPACT	HIGH IMPACT	MEDIUM IMPACT	MEDIUM IMPACT

DISCLAIMER

This report is prepared by PT Samuel Sekuritas Indonesia for information purposes only and is not a solicitation to buy or sell any securities. All information contained herein is obtained from sources believed to be reliable, however we do not guarantee its accuracy or completeness. Investors should make their own independent decisions and bear the risks accordingly.